

ABSTRAK

Lulu Fradisa El-Atqiya, 2021, peran guru dalam membentuk pendidikan karakter disiplin santri di madrasah diniyah takmiliyah al ma'ruf kota kediri. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Agama Islam tribakti Lirboyo Kota Kediri, DR.
H.Hamam, S.Pd

Kata kunci : guru, karakter, santri

Madrasah diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang sangat mengutamakan pendidikan karakter. Salah satu bagaimana seorang guru mampu membentuk pendidikan karakter santri Madrasah Diniyah Takmiliyah AlMa'ruf Kota Kediri guna membangun santri lebih bermoral dibandingkan dengan pelajar yang lainnya.

Peneliti ini adalah peneliti lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun sumber data dari peneliti ini menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang di gunakan yaitu analisis deduktif dan induktif.

Untuk mencapai tujuan diatas, penelitian ini dibahas dengan melakukan metode penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis. Yang mana dalam mengumpulkan datanya peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, dan wawancara/interview. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah dengan system triangulasi data untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh merupakan data dari hasil observasi, interview, serta dokumentasi yang direduksi atau diolah untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. peran guru yang telah dilakukan dalam membentuk pendidikan karakter santri di Madrasah Diniyah Takmiliya AlMa'ruf Kota Kediri: a) nilai karakter religius, b.) nilai karakter disiplin, c.) nilai karakter disiplin dan jujur, 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk pendidikan karakter santri di Madrasah Diniyah Takmiliya Al-Ma'ruf Kota Kediri:

a) kinerja pengurus yang baik, b.) adanya interaksi yang baik antara ustadz dan santri, c.) proses pembelajaran yang berkualitas, d) dukungan dari keluarga pondok pesantren KH. Imam Yahya malik. adapun penghambat di dalam pondok Pola Perilaku Santri Yang Terkadang Sulit Diatur dan infrastruktur yang kurang memadai untuk melakukan pendidikan di dalam Madrasah.